



ANALISIS PENGARUH MINAT PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDU DENGAN MENGGUNAKAN UTAUT MODEL

(Studi pada PT. Pertamina (persero) UPms IV)

Yunita Ayu Sekarini
Wahyu Meiranto¹

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

ABSTRACT

Technological developments from the impact of globalization is so rapid now accompanied with the development of technology-based information systems. Along with the development of information technology, every organization now considers that the information system is essential to the survival of the company..

The purpose of this study is to obtain empirical evidence of the influence performance expectation, effort expectancy, social influence to intention of Information System partially. The study population was all employees of PT. Pertamina (Persero) UPMS IV, while the sample 149 respondents drawn by purposive sampling technique. Type of data used primary data collection using questionnaire method.

In this research, there were six hypotheses that have been processed using the Partial Least Square (PLS). Consists of three accepted hypothesis that a positive relationship between social influences on interest in the use of Information System, the conditions that facilitate the use of Information System and usage Information System on individual performance. Three hypotheses were rejected while the absence of a positive relationship between effort expectancy with intention of Information System, expectations of the business with the intention of Information System and intention of Information System on the use of Information System.

Keywords : Intention of Information System, Information System Usage, Individual Performance, UTAUT.

PENDAHULUAN

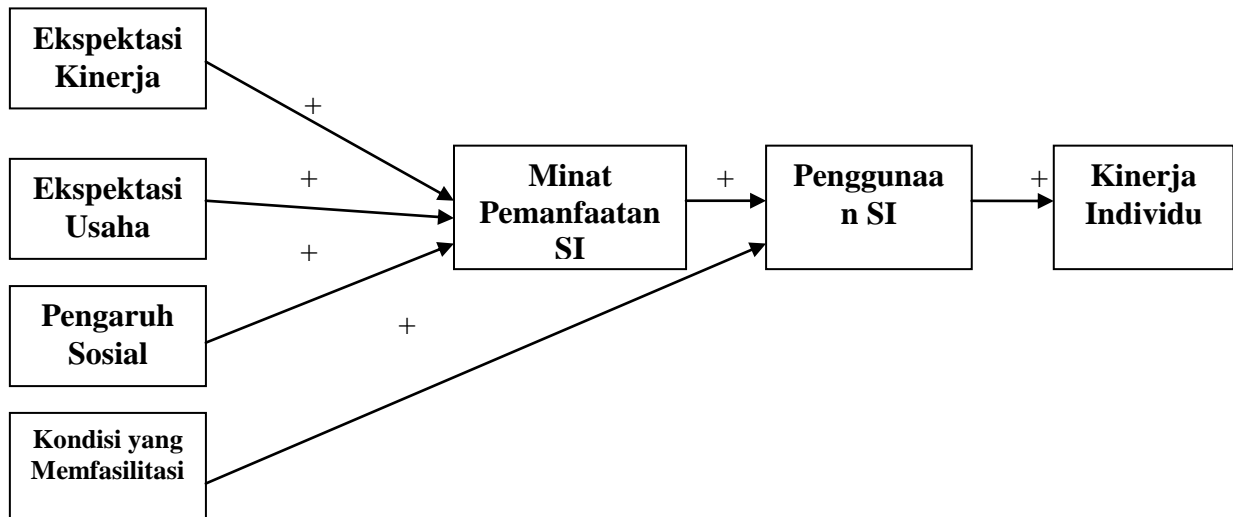
Sistem informasi dapat di definisikan sebagai serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pemakai (Hall, 2001). Perkembangan SI sangat berkaitan erat dengan akuntansi yang berguna untuk operasional suatu organisasi. Sistem Informasi Akuntansi ini merupakan keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya sehingga menjadi informasi yang diperlukan sebagai alat bantu pimpinan perusahaan dalam melakukan pengawasan kerja. SIA akan berhasil jika didukung oleh faktor

¹ Corresponding author

pendukung yaitu adanya minat untuk menggunakan sistem tersebut. Timbulnya minat untuk menggunakan sistem di pengaruhi oleh adanya ekpektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi pada seorang individu (Venkatesh, 2003).

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Kerangka Pemikiran Teoritis



Hipotesis

- **Hubungan Ekspektasi Kinerja dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.**

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Hubungan antara ekspektasi kinerja dan minat pemanfaatan SI dikatakan positif apabila keyakinan seorang individu akan penggunaan SI yang dapat mempermudah kinerjanya itu tinggi, maka akan tinggi pula minat pemanfaatan SI pada individu tersebut. Oleh karena itu diajukan hipotesis pertama:

H1: Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

- **Hubungan Ekspektasi Usaha dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi**

Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem informasi yang akan mengurangi upaya (tenaga dan waktu) dalam melakukan pekerjaannya (Venkatesh et. al. 2003). Kemudahan penggunaan sistem informasi akan menimbulkan minat dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan menimbulkan rasa nyaman dalam penggunaannya. Hubungan ekspektasi usaha dan minat pemanfaatan sistem informasi dikatakan positif apabila tingkat kemudahan penggunaan sistem informasi pada seorang individu itu tinggi, maka akan tinggi pula minat pemanfaatan SI pada individu tersebut. Oleh karena itu diajukan hipotesis kedua:

H2 : Ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi

- **Hubungan Pengaruh Sosial dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi**

Pengaruh sosial didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya harus menggunakan sistem yang baru (Venkatesh et. al. 2003). Pengaruh sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan rekan kerja, atasan, dan organisasi. Dengan adanya pengaruh dari lingkungan sekitar maka akan menimbulkan minat pada seseorang. Hubungan antara pengaruh sosial dan minat pemanfaatan sistem informasi dikatakan positif apabila tingkat dukungan akan penggunaan SI dari rekan kerja, atasan maupun organisasi itu tinggi, maka akan tinggi pula minat pemanfaatan SI pada seorang individu. Oleh karena itu diajukan hipotesis ketiga:

H3 : Pengaruh sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

- **Hubungan Kondisi Yang Memfasilitasi dan Penggunaan Sistem Informasi**

Kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai “faktor-faktor obyektif” yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan (Triandis, 1989). Kepercayaan seseorang untuk menggunakan sistem informasi akan meningkat apabila didukung oleh infrastruktur

organisasi maupun teknis. Hubungan antara kondisi yang memfasilitasi dengan penggunaan sistem informasi dikatakan positif apabila tingkat faktor-faktor yang dapat mempermudah penggunaan SI itu tinggi, maka akan tinggi pula perilaku terhadap penggunaan SI tersebut. Oleh karena itu diajukan hipotesis ke empat:

H4: Kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku penggunaan teknologi informasi.

- **Hubungan Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi**

Perilaku penggunaan teknologi informasi (*use behavior*) merupakan intensitas dan atau frekuensi pemakai dalam menggunakan teknologi informasi. Hubungan antara minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi dikatakan positif apabila keinginan atau minat akan pemanfaatan SI yang ada pada seorang individu itu tinggi, maka akan tinggi pula perilaku individu tersebut dalam menggunakan sistem informasi secara rutin. Oleh karena itu diajukan hipotesis ke lima:

H5: Minat pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku penggunaan teknologi informasi.

- **Hubungan Penggunaan Sistem Informasi dan Kinerja Individu**

Keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi oleh penggunanya sangat tergantung pada teknologi itu sendiri serta tingkat keahlian individu yang mengoperasikannya. Pemanfaatan teknologi informasi akan berguna jika kebutuhan akan informasi dapat terpenuhi. Hubungan antara penggunaan sistem informasi dan kinerja individu dikatakan positif apabila tingkat penggunaan sistem informasi seorang individu itu tinggi, maka akan meningkat pula efisiensi, efektifitas dan kualitas kerjanya. Oleh karena itu diajukan hipotesis ke enam:

H6 : Terdapat pengaruh yang positif antara pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja individu

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini meliputi antara lain ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, minat pemanfaatan sistem informasi, penggunaan sistem informasi dan kinerja individu. Variabel independen itu sendiri terdiri dari ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi. Variabel moderating terdiri dari minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi. Sedangkan untuk variabel dependen meliputi kinerja individu.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Pertamina (persero) UPms IV. Adapun sampel yang di ambil dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Karyawan PT. Pertamina (persero) Upms IV yang menjadi user atau memiliki account pada System Application Product (mySAP).
2. Karyawan PT. Pertamina (persero) Upms IV yang telah mendapat pelatihan modul System Application Product (mySAP).

Jenis dan Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi : Data primer yang berasal dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini, data primer yang digunakan adalah hasil jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden yang dikirimkan kepada karyawan PT. Pertamina (persero) Upms IV Semarang yang melalui perantara (*contact person*) dan *mail survei* dan selanjutnya di *follow up*.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Menurut Ghazali (2006), PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian.

Model Struktural atau *Inner Model*

Inner model (*inner relation, structural model dan substantive theory*) menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada teori substantif. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur structural.

Model Pengukuran atau *Outer Model*

Convergent validity dari model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item skor/komponen skor dengan konstruk skor yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur (Chin, 1998 dalam Ghazali, 2006).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Standar Deviasi
EK	117	3	15	13,2	9	1,131
EU	117	3	15	10,19	9	1,196
PS	117	5	25	20,24	15	2,738
KYM	117	3	15	13,26	9	1,144
MPSI	117	3	15	13,57	9	1,673
PSI	117	3	15	13,16	9	1,319
KI	117	2	10	8,91	6	0,906

Sumber: data diolah, 2013

1. Ekspektasi Kinerja

Tabel diatas menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja (EK) mempunyai nilai minimum 3 dan nilai maksimum 15, dengan nilai rata-rata sebesar 13,2 dan standar deviasi sebesar 1,131. Dengan nilai rata-rata sebesar 13,2 yang lebih tinggi diatas nilai median (9) dan nilai median yang berada diatas nilai minumun (3) dapat dikatakan bahwa karyawan PT. Pertamina (persero) yang berada di wilayah Jateng-DIY secara umum merasa bahwa ekpektasi kinerja karyawan tinggi.

3. Ekspektasi Usaha

Ekspektasi usaha (EU) mempunyai nilai minimum 3 dan nilai maksimum 15, dengan nilai rata-rata sebesar 10,19 dan standar deviasi sebesar 1,196. Dengan nilai rata-rata sebesar 10,19 yang lebih tinggi diatas nilai median (9) dan nilai median yang berada diatas nilai minumun (3), dapat dikatakan bahwa karyawan PT. Pertamina (persero) yang berada di wilayah Jateng-DIY secara umum merasa bahwa ekspektasi usaha karyawan tinggi.

4. Pengaruh Sosial

Pengaruh sosial (PS) mempunyai nilai minimum 5 dan nilai maksimum 25, dengan nilai rata-rata sebesar 20,24 dan standar deviasi sebesar 2,738. Dengan nilai rata-rata sebesar 20,24 yang lebih tinggi diatas nilai median (15) dan nilai median yang berada diatas nilai minumun (5), dapat dikatakan bahwa karyawan PT. Pertamina (persero) yang berada di wilayah Jateng-DIY secara umum merasa bahwa pengaruh sosial karyawan tinggi.

5. Kondisi Yang Memfasilitasi

Kondisi yang memfasilitasi (KYM) mempunyai nilai minimum 3 dan nilai maksimum 15, dengan nilai rata-rata sebesar 13,26 dan standar deviasi sebesar 1,144. Dengan nilai rata-rata sebesar 13,26 yang lebih tinggi diatas nilai median (9) dan

nilai median yang berada diatas nilai minumun (3), dapat dikatakan bahwa karyawan PT. Pertamina (persero) yang berada di wilayah Jateng-DIY secara umum merasa bahwa kondisi yang memfasilitasi karyawan tinggi.

6. Minat Pemanfaatan Sistem informasi

Minat pemanfaatan sistem informasi (MPSI) mempunyai nilai minimum 3 dan nilai maksimum 15, dengan nilai rata-rata sebesar 13,57 dan standar deviasi sebesar 1,673. Dengan nilai rata-rata sebesar 13,57 yang lebih tinggi diatas nilai median (9) dan nilai median yang berada diatas nilai minumun (3), dapat dikatakan bahwa karyawan PT. Pertamina (persero) yang berada di wilayah Jateng-DIY secara umum memiliki minat pemanfaatan sistem informasi yang tinggi.

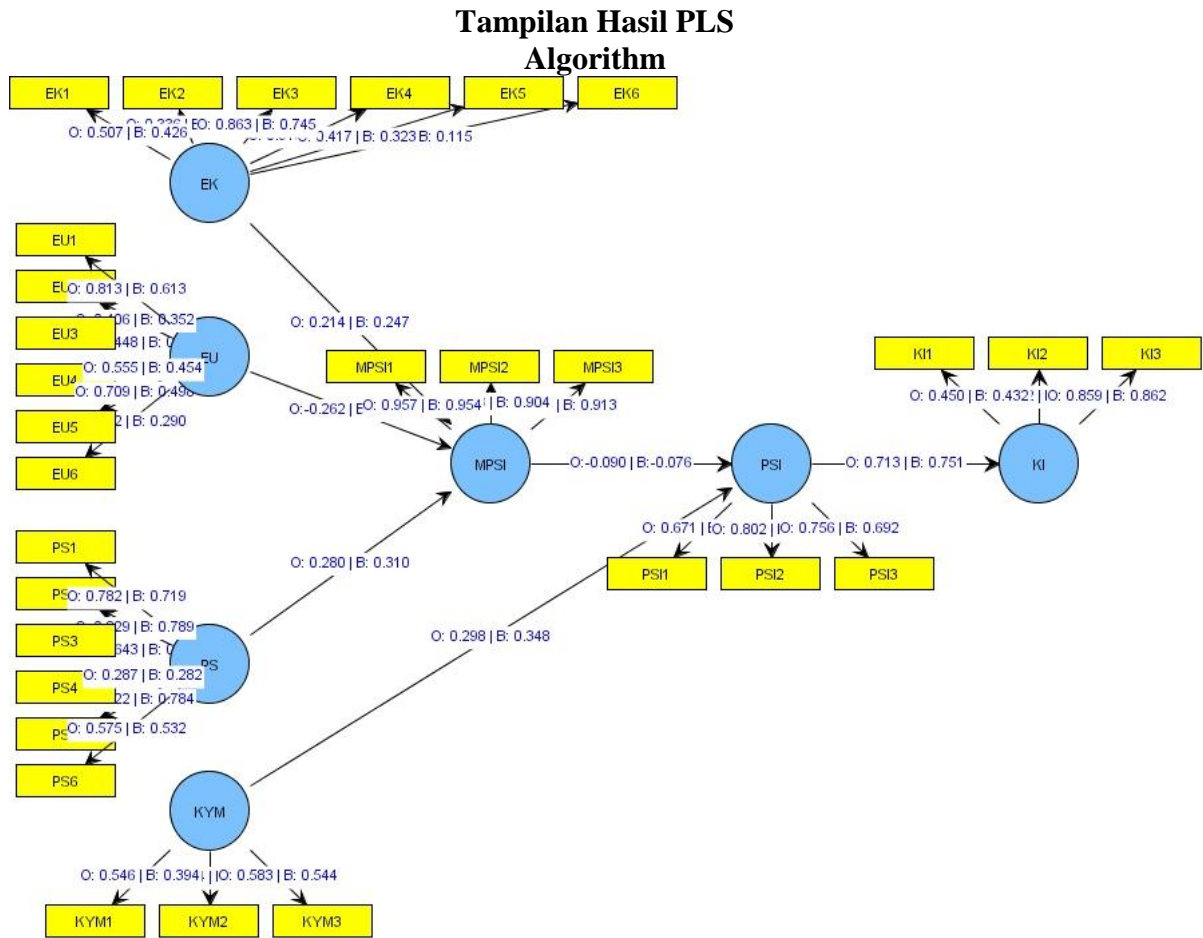
7. Penggunaan Sistem Informasi

Penggunaan sistem informasi (PSI) mempunyai nilai minimum 3 dan nilai maksimum 15 dengan nilai rata-rata sebesar 13,16 dan standar deviasi sebesar 1,319. Dengan nilai rata-rata sebesar 13,16 yang lebih tinggi diatas nilai median (9) dan nilai median yang berada diatas nilai minumun (3), dapat dikatakan bahwa karyawan PT. Pertamina (persero) yang berada di wilayah Jateng-DIY secara umum memiliki pemanfaatan sistem informasi yang tinggi.

8. Kinerja Individu

Kinerja individu (KI) mempunyai nilai minimum 2 dan nilai maksimum 10, dengan nilai rata-rata sebesar 8,91 dan standar deviasi sebesar 0,906. Dengan nilai rata-rata sebesar 8,91 yang lebih tinggi diatas nilai median (6) dan nilai median yang berada diatas nilai minumun (2), dapat dikatakan bahwa karyawan PT. Pertamina (persero) yang berada di wilayah Jateng-DIY secara umum memiliki kinerja individu yang tinggi.

Analisis Data dan Pengujian Hipotesis



Sumber: data diolah dengan PLS, 2013

Evaluasi Measurement (Outer) Model

Result for Cross Loading

	EK	EU	PS	KYM	MPSI	PSI	KI
EK1	0.507	-0.014	0.221	-0.039	0.094	-0.106	-0.018
EK2	0.336	0.008	0.127	0.179	0.006	0.126	0.165
EK3	0.863	0.183	0.399	0.112	0.188	-0.026	0.065
EK4	0.910	0.194	0.325	0.172	0.269	-0.089	0.060
EK5	0.417	-0.048	-0.050	0.190	0.095	0.134	0.181
EK6	0.176	0.081	-0.204	-0.020	-0.035	0.172	0.064
EU1	0.183	0.813	0.067	0.090	-0.230	0.222	0.144
EU2	0.245	0.406	0.012	0.253	-0.074	0.090	0.048
EU3	0.547	0.448	0.387	0.364	-0.084	0.398	0.245
EU4	0.398	0.555	0.251	0.179	-0.052	0.225	0.185
EU5	-0.004	0.709	-0.204	-0.019	-0.207	0.171	0.139
EU6	-0.280	0.462	-0.253	-0.145	-0.133	0.224	0.112
PS1	0.431	0.159	0.782	0.051	0.171	-0.154	-0.014
PS2	0.380	-0.043	0.829	-0.140	0.293	-0.253	-0.106
PS3	0.145	-0.113	0.643	-0.164	0.339	-0.102	0.022
PS4	0.266	-0.062	0.287	0.109	0.147	0.068	0.091
PS5	0.458	-0.005	0.822	0.024	0.523	-0.215	0.038
PS6	0.532	0.242	0.575	0.114	0.360	-0.093	0.041
KYM1	0.130	-0.007	0.191	0.546	0.274	0.076	0.129
KYM2	0.233	0.207	0.002	0.914	0.061	0.369	0.193
KYM3	0.027	-0.030	-0.186	0.583	-0.227	0.192	0.055
MPSI1	0.303	-0.258	0.366	0.034	0.957	-0.123	0.092
MPSI2	0.332	-0.127	0.480	-0.066	0.903	-0.050	0.086
MPSI3	0.261	-0.366	0.492	-0.060	0.917	-0.142	0.218
PSI1	-0.110	0.145	-0.182	0.309	-0.072	0.671	0.213
PSI2	0.045	0.255	-0.020	0.278	0.046	0.802	0.840
PSI3	-0.196	0.319	-0.322	0.212	-0.346	0.756	0.390
KI1	-0.045	-0.017	-0.036	-0.017	0.144	0.175	0.450
KI2	0.116	0.252	-0.079	0.137	0.072	0.673	0.862
KI3	0.084	0.155	0.110	0.226	0.133	0.703	0.859

Sumber: pengolahan data dengan PLS, 2013

Indikator yang mempunyai *loading factor* nilainya di atas 0,5. Hal ini dapat disimpulkan bahwa konstruk mempunyai *convergent validity* yang baik. Nilai cross loading juga menunjukkan adanya *discriminant validity* yang baik oleh karena nilai korelasi indikator terhadap konstraknya lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi indikator dengan konstruk lainnya. Sebagai ilustrasi *loading factor* EK1 dengan EK adalah 0,507 yang lebih tinggi dari pada *loading factor* dengan konstruk lain yaitu EU(-0,014), PS(0,221), KYM(-0,039), MPSI(0,094), PSI(-0,106), KI(-0,018).

Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteria *discriminant validity* berikutnya dilakukan pengujian model struktural (*inner model*). Menilai *inner model* adalah melihat hubungan antara konstruk laten dengan melihat hasil estimasi koefisien parameter path dan tingkat signifikansinya (Ghozali Imam, 2008). Berikut adalah nilai *R-Square* pada konstruk

Var	R-square
EK	
EU	
PS	
KYM	
MPSI	0.221
PSI	0.098
KI	0.508

Sumber: data diolah dengan PLS, 2013

Tabel menunjukkan bahwa nilai *R-Square* konstruk penggunaan senyatanya (MPSI) adalah sebesar 22,1%. Hal tersebut berarti bahwa ekspektasi kinerja (EK), ekspektasi usaha (EU), dan pengaruh sosial (PS) mampu menjelaskan penggunaan senyatanya minat pemanfaatan sistem informasi (MPSI) sebesar 22,1%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Pengujian Hipotesis

Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada *output result for inner weight* berikut ini:

Result for inner weight

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
EK -> MPSI	0.219	0.218	0.157	1.395
EU -> MPSI	-0.272	-0.291	0.138	1.973
PS -> MPSI	0.276	0.317	0.095	2.914**
KYM -> PSI	0.298	0.354	0.133	2.236**
MPSI -> PSI	-0.092	-0.073	0.155	0.598
PSI -> KI	0.724	0.741	0.073	9.961**

Keterangan: ** = nilai t statistik > t tabel (signifikansi 5%=1,96)

Sumber: data diolah dengan PLS, 2013

Pengujian Hipotesis H1 (Ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan mySAP)

Dari tabel 4.9 dapat dilihat terdapat hubungan yang positif (koefisien parameter 0,219). Ekspektasi kinerja (EK) yang tinggi pada seseorang akan menyebabkan minat pemanfaatan mySAP tinggi (MPSI). Tetapi dinyatakan tidak berpengaruh signifikan karena nilai T-statistic yang diperoleh dibawah T-tabel yakni $1,395 < 1,96$. Dengan demikian hipotesis 1 ditolak.

Pengujian Hipotesis H2 (Ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan mySAP)

Dari tabel 4.9 dapat dilihat terdapat hubungan yang negatif (koefisien parameter -0,272). Ekspektasi usaha (EU) yang tinggi pada seseorang tidak akan menyebabkan minat pemanfaatan mySAP (MPSI) tinggi. Nilai T-statistik yang diperoleh diatas T-tabel yakni $1,973 > 1,96$. Walaupun dinyatakan berpengaruh secara signifikan tetapi tidak terdapat hubungan yang positif antara ekspektasi usaha (EU) dengan minat pemanfaatan mySAP (MPSI). Dengan demikian hipotesis 2 ditolak.

Pengujian Hipotesis H3 (Pengaruh sosial terhadap minat penggunaan mySAP)

Dari tabel 4.9 dapat dilihat terdapat hubungan yang positif (koefisien parameter 0,276). Pengaruh sosial (PS) yang tinggi pada seseorang akan menyebabkan minat penggunaan mySAP tinggi (MPSI). Dan nilai T-statistic yang diperoleh diatas T-tabel yakni $2,914 > 1,96$, yang berarti pengaruh sosial (PS) berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan mySAP (MPSI). Dengan demikian hipotesis 3 diterima.

Pengujian Hipotesis H4 (Kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan mySAP)

Dari tabel 4.9, dapat dilihat terdapat hubungan yang positif (koefisien parameter 0,298). Kondisi yang memfasilitasi (KYM) yang tinggi akan menyebabkan penggunaan mySAP (PSI) tinggi. Dan nilai T-statistik yang diperoleh diatas T-tabel yakni $2,236 > 1,96$, yang berarti kondisi yang memfasilitasi (KYM) berpengaruh secara signifikan dengan penggunaan mySAP (PSI). Dengan demikian hipotesis 4 diterima.

Pengujian Hipotesis H5 (Minat pemanfaatan mySAP terhadap penggunaan mySAP)

Dari tabel 4.9 dapat dilihat terdapat hubungan yang negatif (koefisien parameter - 0,092). Minat pemanfaatan mySAP (MPSI) yang tinggi pada seseorang tidak akan menyebabkan penggunaan mySAP (PSI) tinggi. Dan nilai T-statistik yang diperoleh dibawah T-tabel yakni $0,598 > 1,96$, yang berarti tidak terdapat hubungan yang berpengaruh secara signifikan antara Minat pemanfaatan mySAP (MPSI) dengan penggunaan mySAP (PSI). Dengan demikian hipotesis 5 ditolak.

Pengujian Hipotesis H6 (Penggunaan mySAP terhadap kinerja individu)

Dari tabel 4.9, dapat dilihat terdapat hubungan yang positif (koefisien parameter 0,724). Penggunaan mySAP (PSI) yang tinggi akan menyebabkan kinerja individu (KI) tinggi. Dan nilai T-statistik yang diperoleh diatas T-tabel yakni $9,961 > 1,96$, yang berarti Penggunaan mySAP (PSI) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individu (KI). Dengan demikian hipotesis 6 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha tidak mempunyai pengaruh positif terhadap minat seseorang untuk menggunakan mySAP. Pemakaian mySAP yang menjadi kewajiban bagi beberapa karyawan PT. Pertamina (persero) Region IV tidak didasari rasa kesuka relaan dari tiap individu.
2. Pengaruh sosial yaitu seorang yang mempunyai pengaruh positif bagi seseorang sangat mempunyai pengaruh terhadap minat seseorang untuk menggunakan mySAP. Seseorang mempunyai minat untuk menggunakan mySAP karena pengaruh dari lingkungan sosial tempat dia bekerja ataupun tinggal dan melaksanakan kegiatan bersosialisasi.
3. Kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku untuk menggunakan mySAP. Kondisi perusahaan yang memberikan fasilitas kepada seseorang untuk menggunakan mySAP sangat berpengaruh sekali terhadap perilakunya untuk menggunakan mySAP.
4. Minat pemanfaatan mySAP tidak mempunyai pengaruh positif terhadap seseorang untuk menggunakan mySAP. Seseorang yang berminat belum tentu mau untuk menggunakan mySAP secara rutin.
5. Penggunaan mySAP mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja individu. Penggunaan sistem informasi yang meningkat dan rutin dapat meningkatkan pula kinerja seseorang.

REFERENSI

- Adams, D.A., Nelson, R.R., and Todd, P.A. 1992. "Perceived Usefulness, Ease of Use and Usage of Information Technology: a replication." *MIS Quarterly*, Vol 16, No. 2, pp.227-247.

- Afrizon. 2002. "Pengaruh Kebermanfaatan, Kemudahan Pemakaian, Keterjelasan Hasil, dan Norma Subyektif Dengan Kewajiban Sebagai Pemoderasi terhadap Intensitas penggunaan Sistem Informasi". *Tesis Tidak Dipublikasikan*, Program Pasca Sarjana UGM.
- Bodnar, G.H., and Hopwood, W.S. 1995. *Accounting Information Systems*, Prentice Hall, Inc. Engelwood Cliff. New Jersey.
- Ghozali, I. 2006. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Goodhue and Thompson. 1995. "Task-Technology Fit and Individual Performance." *MIS Quarterly*, Vol. 19. No. 2, Hal 213-236.
- Handayani, Rini. 2007. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Akuntansi dan Penggunaan Sistem Informasi." *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Istianingsih dan Setyo Hari Wijanto. 2008. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi." *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.
- Iranto, B.D. 2012. "Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu Pada PT. PLN (persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY)." *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Program Sarjana Universitas Diponegoro.
- Jati, N.J. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem E-ticket Pada Biro Perjalanan di Kota Semarang." *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Program Sarjana Universitas Diponegoro.
- Meiranto, W. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Teknologi Pembayaran Elektronik Bergerak Dengan Menggunakan Model UTAUT." *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 1 No. 1.
- Sumistar, E.A., 2011, "Pengaruh Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu Pada PT. Samator Gas Industri." *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Program Sarjana Universitas Diponegoro.
- Thompson, S., and Todd, P.A. 1995. " Understanding Information Technology Usage: A Test of Competing Models." *Information System Research*, No. 6, pp. 144-176.
- Venkatesh, V., Moris, M.G., Davis, G.B., and Davis F.D. 2003. "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unifed View." *MIS Quarterly*, Vol.27, No. 3, Sepetember, pp. 425-475.